

# Pembuatan Website Sebagai Langkah Awal Terwujudnya *Smart Village* Di Dusun Bakungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman

**Wahyudi <sup>1)</sup>, Sudarja <sup>1)</sup>**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Yogyakarta  
 Email : wahyudi@ft.umy.ac.id

## Abstrak

*Dusun Bakungan, masuk dalam wilayah Kalurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, termasuk dusun dengan potensi sumber daya alam (SDA) maupun potensi sumber daya manusia (SDM) yang baik. Permasalahan yang dihadapi dusun ini antara lain adalah: Informasi dan data-data dusun belum tersosialisasi dengan baik kepada masyarakat, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam memasarkan produk atau jasanya, serta masyarakat belum memanfaatkan teknologi yang ada secara optimal. Dari kondisi dusun tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah pemanfaatan fasilitas internet secara optimal, dalam hal ini berupa pembuatan dan pemanfaatan website dusun. Untuk mewujudkan penyusunan dan pemanfaatan website dengan baik, langkah-langkah yang dilakukan antara lain: koordinasi dengan kepala dukuh dan perangkatnya, koordinasi dengan elemen-elemen masyarakat, pelatihan pembuatan website, pembuatan website, pemeliharaan dan updating konten. Luaran dan dampak dari program ini adalah terjadinya transfer of knowledge tentang hal-hal yang berkaitan dengan internet, khususnya website, terbangunnya website Dusun Bakungan, terbangunnya konten-konten di website yang bermanfaat untuk warga Dusun Bakungan maupun untuk masyarakat pada umumnya.*

**Kata kunci:** Bakungan, internet, website, smart village.

## Pendahuluan

Pemerintah Indonesia telah meningkatkan perhatiannya pada pembangunan desa, sehingga berbagai upaya untuk membangun desa telah dikembangkan berbagai model, salah satunya melalui konsep Desa Cerdas (*Smart Village*) yang diadopsi dari konsepsi Kota Cerdas (*Smart City*). Implementasi konsep desa cerdas di Indonesia saat ini masih beragam (Aditama, 2018). Nijkamp (2009) mendefinisikan kota cerdas sebagai kota yang mampu menggunakan sumber daya manusia (SDM), modal sosial, dan infrastruktur telekomunikasi modern untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kualitas kehidupan yang tinggi. Cohen (2010) menyebutkan bahwa kota cerdas diidentifikasi pada 6 (enam) dimensi utama yaitu *smart government* (pemerintahan cerdas), *smart economy* (ekonomi cerdas), *smart society* (kehidupan sosial cerdas), *smart mobility* (mobilitas cerdas), *smart environment* (lingkungan

cerdas), dan *quality of live* (hidup berkualitas). Kota Cerdas berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup melalui pengelolaan sumber daya kota secara efektif, efisien, inovatif dan terintegrasi, bisa dengan inovasi teknologi berbasis internet, *big data* maupun *artificial intelligence* (Alia, 2017).

Kabupaten Sleman mencanangkan sebagai kota cerdas, dengan program bernama Sleman *smart regency*. “Sleman Smart Regency” adalah suatu program yang dirancang dan diimplementasikan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan serta memaksimalkan pelayanan publik (kompas.com, 2016). Cetak biru (blue print) *smart regency* sudah terbentuk, sehingga pemerintah setempat hanya perlu mengikuti alur yang ada dalam cetak biru tersebut (republika, co.id, 2017).

Dusun Bakungan, masuk dalam wilayah Kalurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, dihuni oleh sekitar 2000 warga yang terdiri dari penduduk dan pendatang. Dusun ini termasuk dusun dengan potensi sumber daya yang tinggi, baik potensi sumber daya alam (SDA) maupun potensi sumber daya manusia (SDM). Dalam hal SDA, persawahan maupun pekarangan di dusun ini sangat subur, sehingga petani hampir tidak pernah mengalami gagal panen, serta aneka buah-buahan banyak dihasilkan. Di sisi lain, kelompok usaha ekonomis juga banyak terdapat di dusun ini, diantaranya adalah: *catering*, warung kelontong, warung makan, warung sayuran, kontrakan rumah, kos-kosan, *laundry*, perdagangan hewan qurban, bengkel cat mobil, jual-beli motor baru/bekas, dan sebagainya.

Informasi dan data yang berkaitan dengan situasi dan perkembangan Dusun Bakungan disimpan dan disampaikan secara konvensional. Warga Bakungan memasarkan produk dan jasa (hasil panen, kontrakan, kost, perbengkelan, *laundry*, dan sebagainya) masih secara konvensional, akibatnya bagi warga yang tempat usahanya tidak di pinggir jalan mengalami kesulitan pemasaran, sementara bagi para pencari produk dan jasa tidak mendapatkan informasi yang tepat. Akar masalah dari semua kondisi tersebut tidak dimanfaatkannya fasilitas internet secara optimal.

Dari uraian di atas, maka solusi yang ditawarkan untuk Dusun Bakungan adalah pemanfaatan fasilitas internet secara optimal. Dusun menyediakan wadah informasi dan data dusun dalam bentuk *website* dusun. Dalam pembuatan *website* ini, kelompok pemuda-pemudi yang tergabung dalam organisasi karang taruna dilibatkan secara aktif. Tujuan program ini adalah adanya langkah awal untuk mewujudkan *smart village* Bakungan.

### Metode Pelaksanaan

Program Pengabdian masyarakat yang diusulkan ini dilaksanakan dengan tahapan dan cara sebagai berikut:

#### 1. Koordinasi dengan Kepala Dukuh Bakungan dan perangkatnya

Pada pertemuan atau rapat koordinasi dengan kepala dukuh dan perangkatnya (Unit Kerja LPMD, ketua RW, ketua RT) ini dibahas dan dimatangkan rencana kebijakan dusun ke

depan, terutama yang berkaitan dengan internet. Salah satu cita-cita dusun yang pernah disampaikan oleh beberapa tokoh masyarakat Bakungan adalah mewujudkan suatu *smart village*.

## 2. Koordinasi dengan elemen penting masyarakat

Elemen-elemen masyarakat yang akan dilibatkan pada program ini antara lain: Unit Kerja LPMD, ketua RW, ketua RT, takmir masjid, takmir mushola, Karang Taruna, PKK, kelompok tani, kelompok perikanan, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Prolenan Ngestiwuri, PAUD Mukti Mulia, berbagai kelompok pengajian, dan kelompok olah raga. Pada pertemuan ini disampaikan rencana dusun ke depan sebagaimana hasil pertemuan dengan kepala dukuh dan perangkatnya. Elemen-elemen masyarakat ini diminta untuk memberikan masukan guna penyempurnaan konsep rencana dusun dalam mewujudkan *smart village* Bakungan.

## 3. Pelatihan pembuatan *website*

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan *website*. Sasaran dari aktifitas ini adalah para pemuda-pemudi yang tergabung dalam organisasi karang taruna setempat. Hal ini dimaksudkan supaya terjadi *transfer of knowledge* dalam pembuatan *website*, dan akan sangat berguna apabila mereka kelak akan membuat *website* untuk diferensiasi dari *website* yang sudah ada.

## 4. Pembuatan *website*

*Website* dibuat oleh tim pengabdian dengan melibatkan warga dan karang taruna di dusun Bakungan. *Website* ini berisi antara lain: data dusun, data dari masing-masing RW dan RT, tata cara pengurusan dokumen, Informasi produk dan jasa, sejarah, kegiatan (*event*) dusun, pengumuman-pengumuman, dan siraman rohani.

## 5. Pelatihan pengembangan konten *website*

Pelatihan diberikan kepada elemen-elemen masyarakat tentang kaidah dan cara penyusunan konten di *website*. Hal ini dimaksudkan agar konten yang termuat di *website* benar-benar mengakomodasi maksud dan keinginan elemen masyarakat, tetapi juga memenuhi kaidah-kaidah *website* yang baik. Di samping itu, akan terjaga *sustainability* dari *website* dari sisi kualitas dan efektivitasnya.

## 6. Pemeliharaan dan *Update* konten *website*

Konten *website* harus selalu di-*update* supaya tidak ada konten yang basi. Dalam kurun waktu 1 tahun, tetap dilakukan pendampingan kepada mitra dalam hal pemeliharaan dan *updating* konten *website* ini.

## Hasil Dan Pembahasan

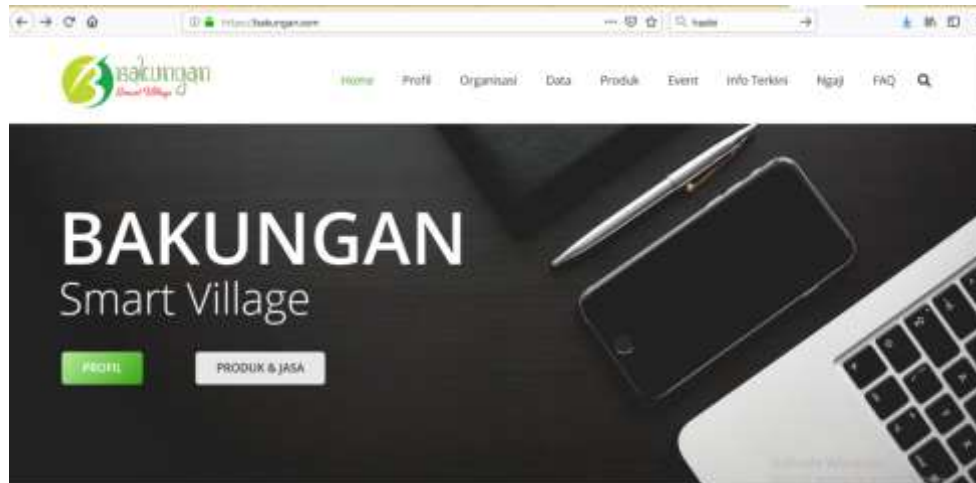
Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah *website* dengan alamat <http://bakungan.com>. Informasi seputar dusun Bakungan dapat diakses secara online melalui alamat tersebut. *Website* ini berfungsi untuk :

1. Memperkenalkan kondisi Dusun Bakungan dengan segala potensinya

2. Menambah literasi informasi kepada masyarakat Dusun Bakungan
3. Mengenalkan produk barang dan jasa warga Bakungan
4. Mendidik masyarakat “melek teknologi, terutama IT

Berikut tampilan website <http://bakungan.com>

1. Halaman Beranda



Gambar 1. Tampilan beranda website (Home)

2. Menu Profil

Menu ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang Dusun Bakungan. Menu Profil memiliki tiga (3) Sub Menu yaitu Sejarah, Geografi, Peta, Lokasi. Sub Menu Sejarah menampilkan sejarah atau kejadian yang pernah dialami Dusun Bakungan. Kejadian yang paling menonjol adalah bahwa Dusun Bakungan pernah menjadi markas pejuang perlawanan rakyat pada saat mempertahankan kemerdekaan. Akibatnya pasukan Belanda membumi hanguskan dusun ini. Sub Menu Peta menayangkan peta Dusun Bakungan dalam berbagai skala, sedangkan pada Sub Menu Lokasi, ditunjukkan posisi relatif Dusun Bakungan terhadap tempat lain yang lebih dikenal, misalnya Kota Yogyakarta. Tampilan Menu Profil disampaikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Menu Profil

### 3. Menu Organisasi

Menu ini menampung informasi dari organisasi- organisasi yang ada di Dusun Bakungan, yang terdiri dari: Sub Unit LPMD, RW, RT, Ngestiwuri, Karang Taruna, PKK, dan PPL Mukti Mulia. Prolenan Ngestiwuri adalah suatu organisasi yang mengurus proses pemakaman.

### 4. Menu Data

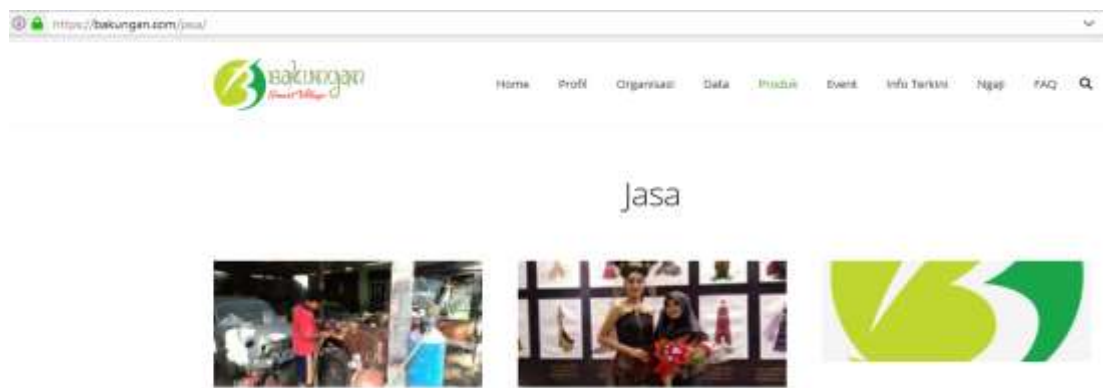
Menu ini memuat data Dusun Bakungan, terutama data penduduk, yang dikategorikan menurut jenis kelamin, usia, agama, pendidikan, dan pekerjaannya. Contoh tampilan menu ini disampaikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Menu Data

## 5. Menu Produk

Menu Produk (Gambar 4) menampilkan produk dan jasa yang menjadi komoditas di Dusun Bakungan. Menu ini terdiri dari 4 Sub Menu, yaitu: Jasa, Perdagangan, Perikanan, Pertanian. Sub Menu Jasa menampilkan jasa yang ditawarkan oleh warga Bakungan meliputi: laundry, bengkel cat mobil, bengkel sepeda motor. Sub Menu Perdagangan menawarkan berbagai usaha di bidang perdagangan, seperti: toko kelontong, warung sayuran, penyedia hewan qurban, dan sebagainya. Sub Menu Perikanan menampilkan hasil usaha perikanan di Dusun Bakungan, antara lain: gurameh, lele, dan nila. Dusun Bakungan pernah menjadi sentra perikanan pada era sebelum tahun 2000, akan tetapi saat ini mengalami kemunduran dan kemerosotan yang signifikan. Dengan bantuan website ini diharapkan usaha budi daya perikanan ini akan menggeliat lagi. Sub Menu Pertanian berisi produk pertanian di Dusun Bakungan, yang terdiri dari padi, palawija (cabai, kacang tanah, singkong), dan sayuran (bayam, terong, kacang panjang).



Gambar 4. Tampilan Menu Produk

## 6. Menu Event

Menu ini menjadi semacam pengumuman dari suatu event yang akan diselenggarakan dan sekaligus sebagai pemberitaan dari suatu event yang sudah terselenggara. Menu ini terdiri dari Sub Menu Keagamaan dan Sub Menu Kebudayaan. Dusun Bakungan mempunyai banyak agenda keagamaan, misalnya: pengajian tahun baru Hijriah, Pengajian peringatan maulid nabi, pengajian Isro' Mi'roj, Romadlon di Bakungan (RdB), pengajian pelepasan jamaah calon haji. Di samping event keagamaan, Dusun Bakungan juga mempunyai event kebudayaan, antara lain: pagelaran wayang kulit, pentas seni peringatan hari kemerdekaan RI.

## 7. Menu Info Terkini

Menu ini terdiri dari empat (4) Sub Menu, yaitu Berita, Pengumuman, Lowongan, Lelayu. Informasi kepada masyarakat diharapkan dapat lebih rinci dan lebih cepat dengan adanya menu ini. Contoh tampilan menu ini disampaikan pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Tampilan Menu Info Terkini

#### 8. Menu Ngaji

Untuk memenuhi kebutuhan akan siraman rohani bagi warga Bakungan, disediakan Menu Ngaji. Menu ini terdiri dari tiga (3) Sub Menu, yaitu Tausyiah, Kolom, Tanya Jawab. Sub Menu Tausyiah berisi pelajaran Agama Islam yang meliputi: Aqidah, Fiqih, Akhlaq, dan Tarikh (Sejarah Islam). Selain itu juga ditayangkan kajian khusus (dalam Sub Menu Kolom), dan disediakan juga ruang untuk tanya jawab seputar Agama Islam.

Luaran lainnya (*intangible output*) dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatnya wawasan dan pengetahuan masyarakat (khususnya pemuda-pemudi) tentang internet pada umumnya dan website pada khususnya. Di samping itu, juga terbangunnya *website* dusun dengan alamat <http://bakungan.com>.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak, antara lain:

- a. Dengan kemampuan yang dimiliki para pemuda-pemudi Bakungan dalam hal membangun dan mengelola *website*, maka hal ini merupakan nilai tambah bagi mereka dan meningkatkan kualitas SDM di Bakungan. Hal ini meningkatkan juga membuka peluang dan kesempatan kerja bagi mereka jika ingin berkiprah lebih banyak lagi di bidang *website*, misalnya sebagai desainer *website*, jasa pengisi konten *website*, dan instruktur pengembangan *website*.
- b. Masyarakat mempunyai budaya memanfaatkan *website*
- c. Dengan adanya *website* <http://bakungan.com>, maka informasi dari perangkat dusun ke warga atau sebaliknya menjadi sangat cepat tersampaikan.

- d. Dengan adanya *website* ini, pelaku usaha di Dusun Bakungan merasa sangat terbantu dalam pemasaran produk dan jasanya. Para pelaku usaha tersebut antara lain adalah warung, *laundry*, kontrakan rumah, dan sebagainya. Nominal peningkatan omset dari para pelaku usaha belum signifikan untuk saat ini.
- e. Dalam waktu yang akan datang, Dusun Bakungan akan dapat mewujudkan *smart village*, yang juga akan mendukung terwujudnya *smart city*.

### Kesimpulan

Pengembangan *website* telah dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam pembuatan, pengisian konten, dan sosialisasinya. Alamat *website* yang digunakan adalah <http://bakungan.com>. Menu *website* tersebut meliputi Home, Profil, Organisasi, Data, Event, Produk, Info Terkini dan FAQ. Pelatihan pengembangan *website* telah dilakukan dengan peserta dari beberapa elemen masyarakat, terutama anggota karang taruna Dusun Bakungan. Pelatihan mengunggah konten ke *website* telah berjalan dengan baik. Dampak yang dirasakan masyarakat Dusun Bakungan dengan adanya kegiatan ini antara lain adalah peningkatan kemampuan tentang pengelolaan *website* bagi anggota karang taruna, informasi kepada masyarakat menjadi lebih cepat diterima dan peningkatan budaya literasi, serta pemanfaatan *website*. Dusun Bakungan siap menjadi *smart village* yang mendukung Sleman *smart regency*.

### Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu pendanaan untuk terlaksananya program ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Dusun Bakungan atas kerjasamanya sehingga dapat diselesaikannya program ini dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Aditama, R., 2018, *Penerapan Konsep Smart Governance Pada Smart Village*, <https://kumparan.com/royan-aditama/penerapan-konsep-smart-governance-pada-smart-village-1522820469658> diunduh: 17 Desember 2018, 02:15 AM.
- Alia, S. S., 2017, *Akhirnya Indonesia Punya Definisi Jelas untuk Smart City*, <https://www.viva.co.id/digital/digilife/949914-akhirnya-indonesia-punya-definisi-jelas-untuk-smart-city>, diunduh : 27 Desember 2018, 04:40 AM
- Cohen, Daniel A. dan Paul Zarowin, 2010, *Accrual-Based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings*, *Journal of Accounting & Economics* Vol. 50 No. 1: 2-19
- Nijkamp, dkk . 2009. "Smart cities in Europe". 3rd Central European Conference in Regional Science -CERS.